



JURNAL PENGABDIAN

Sinergitas Pengabdian Untuk Publik

Universitas Negeri Gorontalo Mengabdi

Pemberdayaan Kelompok Usaha Bersama (KUB) Melalui Kegiatan Pengolahan Hasil Perikanan

Nikmawatisusanti Yusuf, S.IK, M.Si (Ketua) dan Asri Silvana Naiu

Pemanfaatan Tanaman Lokal Daun Jarak Sebagai Insektisida Alamiah Nyamuk *Aedes aegypti*

Sylva Flora Ninta Tarigan, Sri Manovita Pateda

Pengembangan Ketrampilan dan Manajemen Usaha Bagi Kelompok Perajin Pada PKBM di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo

Irawaty Igrisa

Penguatan Komoditas Aren Sebagai Komoditas Unggulan Kecamatan Atinggola dengan Perbaikan Budidaya dan Pengolahan Aren

Marleni Limonu dan Fauzan Zakaria

Optimalisasi Produktivitas Tenak Sapi Melalui Pengaturan Perkawinan dan Perbaikan Pakan dalam Upaya Pemanfaatan Sumber Daya Lokal di kelompok Panorama Desa Puncak Mandiri, Kecamatan Sumalata, Kabupaten Gorontalo Utara

Safriyanto Dako, Ellen J, Saleh, Sri Suryaningsih Djunu

Peningkatan Pendapatan Penduduk Lokal Melalui Industri Rumah Tangga dengan Pelatihan Pembuatan Minyak Kelapa CCO (*crude coconut oil*) Sehat, dan Hemat Energi di Kecamatan Sumalata Timur Kab. Gorontalo Utara

Stella Junus, Idham Halid Lahay

Peningkatan Mutu dan Higiene Produk Olahan Singkong pada Kelompok Usaha Tani "Flamboyan" di Desa Tamboo Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango

Muhammad Sayuti, Hasanuddin

Pemberdayaan Masyarakat dalam Rangka Mendukung Kelancaran Pelaksanaan Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Iloheluma Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara

Sri Indriyani S. Dai, Fitri Hadi Yulia Akib

Pengawetan Hijauan Pakan Ternak dalam Rangka Peningkatan Produktivitas Sapi Potong dan Pendapatan Peternak Desa Oluhuta Kabupaten Gorontalo Utara

Fahrul Ilham, Sri Yenny Pateda

Pembinaan Manajemen Usaha dan Pengembangan Saluran Distribusi Pemasaran Gula Aren Bagi Masyarakat di Desa Tombulilato Kec. Atinggola kab. Gorontalo Utara

Ramlan Amir Isa, Amir Lukum

**Lembaga Pengabdian Masyarakat
Universitas Negeri Gorontalo**

DAFTAR ISI

No.	Halaman
1. Pemberdayaan Kelompok Usaha Bersama (KUB) Melalui Kegiatan Pengolahan Hasil Perikanan Nikmawatisusanti Yusuf, S.IK, M.Si (Ketua) dan Asri Silvana Nainu	151-156
2. Pemanfaatan Tanaman Lokal Daun Jarak Sebagai Insektisida Alamiah Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> Sylva Flora Ninta Tarigan, Sri Manovita Pateda	157-164
3. Pengembangan Ketrampilan dan Manajemen Usaha Bagi Kelompok Perajin Pada PKBM di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo Irawaty Igrisa	165-168
4. Penguatan Komoditas Aren Sebagai Komoditas Unggulan Kecamatan Atinggola dengan Perbaikan Budidaya dan Pengolahan Aren Marleni Limonu dan Fauzan Zakaria	169-172
5. Optimalisasi Produktivitas Tenak Sapi Melalui Pengaturan Perkawinan dan Perbaikan Pakan dalam Upaya Pemanfaatan Sumber Daya Lokal di kelompok Panorama Desa Puncak Mandiri, Kecamatan Sumalata, Kabupaten Gorontalo Utara Safriyanto Dako, Ellen J,Saleh, Sri Suryaningsih Djunu	173-177
6. Peningkatan Pendapatan Penduduk Lokal Melalui Industri Rumah Tangga dengan Pelatihan Pembuatan Minyak Kelapa CCO (<i>crude coconut oil</i>) Sehat, dan Hemat Energi di Kecamatan Sumalata Timur Kab. Gorontalo Utara Stella Junus, Idham Halid Lahay	178-181
7. Peningkatan Mutu dan Higiene Produk Olahan Singkong pada Kelompok Usaha Tani "Flamboyan" di Desa Tamboo Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango Muhammad Sayuti, Hasanuddin	182-187
8. Pemberdayaan Masyarakat dalam Rangka Mendukung Kelancaran Pelaksanaan Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Iloheluma Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara Sri Indriyani S. Dai, Fitri Hadi Yulia Akib	188-203
9. Pengawetan Hijauan Pakan Ternak dalam Rangka Peningkatan Produktivitas Sapi Potong dan Pendapatan Peternak Desa Oluhuta Kabupaten Gorontalo Utara Fahrul Ilham, Sri Yenny Pateda	204-211
10. Pembinaan Manajemen Usaha dan Pengembangan Saluran Distribusi Pemasaran Gula Aren Bagi Masyarakat di Desa Tombulilato Kec. Atinggola kab. Gorontalo Utara Ramlan Amir Isa, Amir Lukum	212-218

PEMANFAATAN TANAMAN LOKAL DAUN JARAK SEBAGAI INSEKTISIDA ALAMIAH NYAMUK *Aedes aegypti*

Sylva Flora Ninta Tarigan
Sri Manovita Pateda

Dosen Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan
Universitas Negeri Gorontalo

Abstrak

Nyamuk *Aedes aegypti* merupakan nyamuk penyebab penyakit demam berdarah dengue (DBD) yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Penyakit demam berdarah di Indonesia termasuk endemis yang terjadi setiap tahunnya dan menimbulkan wabah atau KLB (Kejadian Luar Biasa). Jumlah kasus DBD di Provinsi Gorontalo dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi oleh sebab itu dibutuhkan penanganan untuk menanggulangi masalah penyakit DBD tersebut. Tanaman jarak pagar merupakan tanaman asli Indonesia yang tersebar merata diseluruh daerah Indonesia, salah satunya di daerah Gorontalo yang biasa ditemukan di belakang rumah, dipagar rumah maupun di tanah kosong. Dilihat dari sifat toksiknya, tanaman jarak pagar memiliki potensi sebagai Insektisida Alamiah nyamuk *Aedes aegypti*. Melalui kegiatan KKS Pengabdian ini, akan dipraktekkan sekaligus diberdayakan Pemanfaatan Tanaman Lokal Daun Jarak sebagai Insektisida Nyamuk *Aedes aegypti* pada masyarakat di Kabupaten Gorontalo Utara Khususnya masyarakat Kecamatan Kwandang. Kegiatan ini memberikan manfaat yang cukup besar khususnya dalam pencegahan penyakit dan peningkatan derajat kesehatan masyarakat setempat. Kegiatan ini akan diikuti oleh masyarakat Desa Pontolo Atas Kec. Kwandang. Bahan yang dibutuhkan sangat mudah dan terjangkau serta hasil yang didapatkan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini akan dilaksanakan selama 45 hari sejak 11 Agustus sampai dengan 24 September 2015 dengan jumlah peserta 30 Mahasiswa.

Kata Kunci : Pemanfaatan, Daun Jarak, Insektisida, Nyamuk

Latar Belakang

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang penting di Indonesia dan sering menimbulkan suatu letusan Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan kematian yang besar. Penyakit DBD ini disebabkan oleh virus dengue yang disebarkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*. "Nyamuk *Aedes aegypti* terdapat hampir di seluruh pelosok Indonesia, kecuali di tempat-tempat ketinggian lebih dari 1000 meter di atas permukaan air laut" (Zulkarnaini, dkk. 2008).

Nyamuk *Aedes aegypti* merupakan nyamuk penyebab penyakit demam berdarah dengue (DBD) yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit infeksi virus yang disebabkan oleh gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. Penyakit ini merupakan jenis penyakit yang mudah menular dan juga dapat mematikan. Penyakit demam berdarah di Indonesia termasuk endemis yang terjadi setiap tahunnya dan menimbulkan wabah atau KLB (Kejadian Luar Biasa). Setiap tahunnya jumlah kasus cenderung

mengalami peningkatan, baik dalam jumlah penderita maupun luas wilayah penyebarannya. Data terbaru menunjukkan bahwa Indonesia merupakan negara dengan kasus DBD tertinggi di negara-negara ASEAN. Kasus DBD setiap tahun di Indonesia terus meningkat dan bahkan makin merajalela. Menurut Depkes RI (2009) pada tahun 2008 dijumpai kasus DBD di Indonesia sebanyak 137.469 kasus dengan CFR 0,86% dan IR sebesar 59,02 per 100.000 penduduk, dan mengalami kenaikan pada tahun 2009 yaitu sebesar 154.855 kasus dengan CFR 0,89% dengan IR sebesar 66,48 per 100.000, dan pada tahun 2010 Indonesia menempati urutan tertinggi kasus DBD di ASEAN yaitu sebanyak 156.086 kasus dengan kematian 1.358. Tahun 2011 kasus DBD mengalami penurunan yaitu 49.486 kasus dengan kematian 403 orang (Ditjen PP & PL Kemkes RI, 2011). dan pada tahun 2012 jumlah penderita DBD di Indonesia mencapai 65.432 kasus, sekitar 596 (CFR=0,91%) (Ditjen PP dan PL-Kementerian Kesehatan RI, 2012).

Gorontalo merupakan salah satu Provinsi yang endemis penyakit DBD. Jumlah kasus DBD di Provinsi Gorontalo dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi oleh sebab itu dibutuhkan penanganan untuk menanggulangi masalah penyakit DBD tersebut (Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo, 2014). Berikut dibawah ini dapat dilihat jumlah penderita DBD di Provinsi Gorontalo selama enam (6) tahun terakhir :

Tabel 1.1 Kejadian penyakit DBD di Provinsi Gorontalo tahun 2009 – 2014

No.	Tahun	Jumlah Kasus	Pasien Meninggal	Prevalensi	CFR (%)
1.	2009	109	2	11,00	1,83
2.	2010	467	8	46,13	1,71
3.	2011	23	2	2,27	8,69
4.	2012	212	5	20,94	2,35
5.	2013	243	4	21,63	1,64
6.	2014	202	12	17,98	5,94

Sumber : Data sekunder Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo Tahun 2014.

Berdasarkan data tabel diatas yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo dapat dilihat bahwa angka kejadian kasus DBD masih cukup tinggi dengan presentase tertinggi pada tahun 2010 yaitu sebanyak 467 orang dan penderita DBD yang meninggal sebanyak 8 orang dengan prevalensi 46,13 dan *Case - fatality rate* (CFR) sebesar 1,71% sedangkan presentase terendah didapatkan pada tahun 2011 yaitu sebanyak 23 orang dan penderita DBD yang meninggal sebanyak 2 orang dengan prevalensi 2,27 dan *Case - fatality rate* (CFR) sebesar 8,69 % .

Penggunaan Insektisida kimiawi secara umum dapat mengendalikan beberapa jenis serangga pengganggu, hama maupun vektor penyebab penyakit seperti nyamuk, namun penggunaan Insektisida yang terus menerus akan menimbulkan masalah bagi kesehatan dan lingkungan (Munif dalam Yasmin, 2012). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak negative tersebut yaitu dengan menggunakan Insektisida nabati, yakni Insektisida Alamiah yang menggunakan bahan baku tanaman. Berbagai jenis tumbuhan telah diketahui mengandung senyawa yang bersifat sebagai Insektisida Alamiah. Menurut Subiyakto (2005) “ Insektisida Alamiah nabati dapat dibuat dari beberapa bagian tanaman, yakni berupa akar, umbi, batang, daun, biji dan buah dengan teknologi sederhana, seperti berupa larutan hasil perasan, perendaman, ekstrak, dan rebusan”. Salah satu tanaman yang dapat dijadikan Insektisida Alamiah adalah tumbuhan jarak pagar (*Jatropha curcas*) merupakan tanaman yang keseluruhan bagian tumbuhannya beracun. Secara umum, hampir semua bagian tanaman jarak dapat di pergunakan sebagai obat, yaitu sebagai obat kanker rahim, kanker kulit, sulit buang air besar, sulit melahirkan, bisul, koreng, infeksi jamur, jerawat, lumpuh otot muka, gatal, batuk, bengkak, reumatik, dan tetanus.

Tanaman jarak pagar biasa digunakan pada bagian daun sebagai obat penyakit koreng

dan gatal-gatal, bagian biji digunakan untuk mengurangi kesulitan buang air besar, mengobati kanker mulut rahim, obat kulit, bisul dan infeksi jamur. Selain itu daun jarak yang direbus sering digunakan sebagai obat tradisional untuk mengobati sakit perut pada anak-anak dan mengobati radang tenggorokan pada orang dewasa. "Daun jarak juga sering digunakan untuk fumigasi pada kandang untuk memberantas hama atau serangga" (Syah, 2006).

Pada penelitian Wibowo (2010) membuktikan ekstrak biji jarak dapat digunakan sebagai Insektisida *Aedes aegypti* dari hasil penelitian yang dilakukan menggunakan ekstra biji jarak sebagai Insektisida *Aedes aegypti* dengan menggunakan serbuk biji jarak sebanyak 400 gram mampu membunuh larva *Aedes aegypti* dengan LC50 didapatkan pada konsentrasi 0,01036% atau 103,6.

Tanaman jarak pagar merupakan tanaman asli Indonesia yang tersebar merata diseluruh daerah Indonesia, salah satunya di daerah Gorontalo yang biasa ditemukan di belakang rumah, dipagar rumah maupun di tanah kosong. Dilihat dari sifat toksiknya, tanaman jarak pagar memiliki potensi sebagai Insektisida Alamiah nyamuk *Aedes aegypti*.

Tujuan

Kegiatan Pemanfaatan Tanaman Lokal Daun Jarak sebagai Insektisida Alamiah Nyamuk *Aedes aegypti* akan memberikan tujuan dan dampak positif yang besar bagi pencegahan penyakit dan peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang berada dikecamatan kwandang khususnya desa Pontolo Atas. Hal ini sesuai dengan tema KKS Pengabdian LPM UNG Tahun 2015 yakni pemberdayaan masyarakat.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini berupa program pelatihan bagi masyarakat untuk memanfaatkan tanaman lokal daerah yaitu tanaman jarak. Langkah-langkah kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Persiapan pembekalan
Persiapan awal yang dilakukan adalah dengan memberikan bimbingan teknis terlebih dahulu kepada mahasiswa baik secara teori maupun prakteknya. Selain itu persiapan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pelatihan.
- b. Pelaksanaan
Pelaksanaan Kegiatan Pemanfaatan Tanaman Lokal Daun Jarak sebagai Insektisida Alamiah Nyamuk *Aedes aegypti* dilaksanakan di Desa Pontolo Atas secara bertahap sesuai dengan jadwal yang akan ditetapkan. Tahap Awal yakni sosialisai tentang Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) melalui Kegiatan 3M Plus (Menguras, Mengubur, Menutup Plus Membasmi Nyamuk). Tahapan selanjutnya dengan Praktek langsung pemanfaatan Tanaman Lokal Daun Jarak sebagai pada masyarakat kelompok sasaran.
- c. Rencana Keberlanjutan Program
Kegiatan pemanfaatan Tanaman Lokal Daun Jarak sebagai Insektisida Alamiah Nyamuk *Aedes aegypti* ini akan bekerja sama dengan pihak Pemerintah Kabupaten dalam hal ini Tim Penggerak PKK Kabupaten Gorontalo Utara agar kegiatan ini dapat terus terkontrol dan dapat diberdayakan setelah pelatihan ini dilaksanakan dan bersifat kontinyu sehingga target dan sasaran yang diharapkan dapat terwujud khususnya untuk mencegah penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kecamatan Kwandang dan Lebih Umumnya di Kabupaten Gorontalo Utara.

Hasil dan Pembahasan

Desa Pontolo Atas merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Kwandang,

Kabupaten Gorontalo Utara. Desa Pontolo Atas adalah desa mekaran dari desa induk Pontolo. Nama desa tersebut berasal dari sebuah nama dusun yaitu dusun Pontolo Atas. Pada tahun 2011 terjadi pemekaran desa, sehingga terbentuk dusun Pontolo Atas menjadi nama desa Pontolo Atas. Pada awal berdirinya desa Pontolo Atas tahun 2011, ibu Lian Mahajani menjabat sebagai PLH (Pelaksana Harian) selama 1 tahun. Kemudian pada tahun 2012 melalui proses demokrasi, Desa Pontolo Atas dipimpin oleh seorang Kepala Desa terpilih yaitu Bapak Abubakar Datau. Beliau menjabat hingga tahun 2018. Desa Pontolo Atas memiliki luas wilayah sekitar 136 Ha, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a) Sebelah Utara berbatasan dengan desa Pontolo
- b) Sebelah Timur berbatasan dengan desa Botuwombato
- c) Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Motilango Kec. Tibawa Kab. Gorontalo
- d) Sebelah Barat berbatasan dengan desa Ombulodata

Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk

Sesuai data sekunder tahun 2015, desa Pontolo Atas mempunyai jumlah penduduk sebanyak 648 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 329 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 317 jiwa, dimana jumlah kepala keluarga sebanyak 181 KK. Desa Pontolo Atas terdiri dari 3 (Tiga) dusun yaitu dusun atas (Kadus: Ibu Serlin Mahajani), dusun tengah (Kadus: Bapak Husin Kadir) dan dusun bawah (Kadus: Ibu Iran Anwar). Wilayah Desa Pontolo Atas adalah dataran tinggi yang sebagian besar wilayahnya merupakan areal tanah kering (legal atau ladang) \pm 38 Ha dan tanah hutan (hutan lindung) \pm 70 Ha dan hutan produksi \pm 28 Ha, dengan penduduknya yang mayoritas memiliki mata pencaharian sebagai petani.

Dilihat dari kondisi fisiknya, desa Pontolo Atas merupakan desa agraris dimana lahan yang

ada di desa Pontolo Atas cukup luas sehingga banyak masyarakat sekitar yang memanfaatkannya untuk mengembangkan usaha dalam bidang pertanian. Tanaman pangan yang menjadi komoditas di desa Pontolo Atas ini adalah dimana luas lahan untuk tanaman jagung adalah 120 Ha, dimana setiap tahunnya menghasilkan \pm 90,5 Ton/Ha Jagung. Untuk komoditas kedua setelah jagung adalah jahe dengan luas lahan 5 Ton/Ha jahe.

Sarana Pendidikan yang ada di Desa Pontolo Atas kurang memadai karena hanya terdapat 1 Sekolah Dasar. Sebagian masyarakatnya hanya menamatkan pendidikannya hingga jenjang Sekolah Dasar, hal ini dikarenakan faktor ekonomi dan kurangnya pemahaman masyarakat akan pentingnya pendidikan untuk masa depan mereka.

Pembahasan

Perencanaan

Berdasarkan identifikasi masalah maka selama pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian akan dilaksanakan berbagai kegiatan yang terdiri atas kegiatan utama dan kegiatan tambahan. Kegiatan utama disesuaikan dengan permasalahan dan tujuan dan program studi (bidang kesehatan) dan kegiatan penunjang adalah kegiatan sosial kemasyarakatan.

Kegiatan utama yang akan dilaksanakan adalah bidang kesehatan yang meliputi peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan memanfaatkan kearifan lokal. Sedangkan kegiatan penunjang meliputi juga masih mendukung kegiatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yaitu program pemeriksaan dan pengobatan gratis, penyuluhan mengenai penyakit DBD, sosialisasi tentang tanaman-tanaman yang dapat dijadikan sebagai obat herbal dan kegiatan kesenian.

Hambatan dan Kendala Yang Dihadapi

Dalam pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian Desa Pontolo Atas Tahun 2015,

dilakukan 5 (lima) tahap proses yaitu : pengkajian, perumusan masalah, rencana intervensi masalah, implementasi dan evaluasi peserta KKS. Tahapan proses tersebut adalah :

Pengkajian

Dalam kegiatan pengkajian dilakukan minggu pertama pada hari ke-2 setelah di lokasi kegiatan :

- * Desa Pontolo Atas terdapat di jalan poros/ jalan utama jalur Gorontalo menuju Gorontalo Utara dengan fasilitas jalan yang sudah baik. Hal ini memudahkan aksesibilitas masyarakat dalam aktifitas sehari-hari.
- * Desa Pontolo Atas terdiri atas 3 dusun yang saling berdekatan dan akses jalan yang menghubungkan cukup baik dapat ditempuh jalan kaki atau berkendaraan.
- * Dalam kegiatan survey dan wawancara didukung sepenuhnya oleh kepala dusun (mendampingi) serta masyarakat yang bersedia diwawancarai dan memberikan informasi yang cukup dan lancar, serta data penunjang yang dibutuhkan disetiap dusun tersedia dan terupdate.

Perumusan Masalah

Setelah kegiatan pengkajian atau observasi dan survey pada masing-masing dusun (Atas, Tengah dan Bawah), kegiatan selanjutnya adalah penyusunan permasalahan yang ada di masyarakat Desa Pontolo Atas Kecamatan Kwandang. Permasalahan yang dihadapi antara lain kurangnya sumber air di desa tersebut, kurangnya jumlah jamban dan kamar mandi. Selain itu, masalah yang dihadapi yaitu kurangnya kepedulian masyarakat terhadap kebersihan bak mandi, bak penampungan air dan barang-barang bekas yang ada di lingkungan sekitar rumah.

Dalam pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian Desa Pontolo Atas Tahun 2015, Rencana Intervensi Masalah

Masalah yang dihadapi oleh masyarakat cukup. Namun pada kegiatan KKS-Pengabdian akan dipilih prioritas kegiatan sesuai dengan tujuan pelaksanaan kegiatan yaitu peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan memanfaatkan tanaman lokal, juga disesuaikan dengan waktu dan dana yang tersedia.

Rencana intervensi masalah untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat Desa Pontolo Atas adalah :

1. Sosialisasi, melakukan penyuluhan baik secara lisan maupun tulisan tentang bahaya penyakit Demam Berdarah
2. Pelatihan, melakukan pelatihan peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan memanfaatkan tanaman lokal. Dalam hal ini masyarakat dilatih untuk membuat ekstrak Daun Jarak Pagar yang bermanfaat untuk membasmi nyamuk (mencegah penyakit DBD)
3. Pendampingan, melakukan monitoring dan evaluasi dalam program tersebut sehingga target dan sasaran dapat sesuai dengan tujuan yang diharapkan

Implementasi

Pada kegiatan implementasi berbagai program yang telah direncanakan beberapa kendala dan dukungan antara lain :

- * Kendala : Jadwal (hari dan Jam) yang telah ditentukan agak terlambat pelaksanaan, sebab berbenturan dengan aktifitas masyarakat (pada hari minggu warga masyarakat masih ke pasar dan pada lain pagi hari akan ke kebun atau ladang bagi bapak-bapak dan ibu-ibu urusan rumah tangga)
- * Dukungan : semua kegiatan yang direncanakan dapat dukungan dan partisipasi sepenuhnya baik dari aparat desa maupun warga masyarakat.

Solusi Penyelesaian Masalah

Kegiatan yang dilaksanakan sebagai solusi/ penyelesaian dari permasalahan adalah sebagai berikut :

Pengkajian

Pelaksanaan kegiatan dalam solusi permasalahan dilakukan pengkajian pelaksanaan kegiatan yang direncanakan :

1. Melakukan observasi (survey) untuk menentukan titik rawan jentik
2. Melakukan sosialisasi tentang gejala dan pencegahan penyakit DBD
3. Melakukan wawancara dengan masyarakat sekitar tentang angka kejadian DBD di desa tersebut

Intervensi Masalah

Pelaksanaan kegiatan adalah prioritas program kerja yang masuk dalam lingkup rencana kegiatan yang diusulkan pada kegiatan KKS-Pengabdian yaitu "Pemanfaatan Tanaman Lokal untuk Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat" Desa Pontolo Atas Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

Implementasi

Dalam mewujudkan peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan memanfaatkan tanaman lokal maka kegiatan yang telah dilaksanakan adalah :

Kegiatan Utama

Kegiatan yang telah dilaksanakan dengan sasaran pelatihan adalah seluruh masyarakat desa Pontolo Atas adalah :

1. Sosialisasi DBD
2. Penentuan titik rawan jentik (pemetaan)
3. Workshop pemanfaatan daun jarak pagar sebagai insektisida alami
4. Pelatihan kader dan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatannya
5. Penyuluhan tentang tanaman lokal sebagai herbal alamiah dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

Observasi penentuan titik rawan jentik:

Tujuan : Menentukan titik rawan jentik

Sasaran : Seluruh masyarakat desa

Waktu : Hari Kamis/13 Agustus 2015 di desa Pontolo Atas

Sosialisasi Penyakit DBD

Tujuan : Memberikan pengetahuan kepada masyarakat akan bahaya, gejala serta pencegahan DBD

Sasaran : Seluruh Masyarakat Desa

Materi : Pembagian Pamflet dan penjelasan singkat mengenai DBD

Waktu : Hari Senin/24 Agustus 2015 di Desa Pontolo Atas

1. Workshop Pemanfaatan Tanaman Lokal Daun Jarak Pagar sebagai insektisida alami

Tujuan : Memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pemanfaatan tanaman lokal

Sasaran : Seluruh Masyarakat Desa

Materi : Tanaman Jarak Pagar sebagai insektisida alamiah

Waktu : Hari Minggu/6 September 2015

Mitra : Dukungan dan di hadiri oleh Kepala Desa Pontolo Atas

Pelatihan Kader dan Pemberdayaan Masyarakat

Tujuan : Melatih masyarakat untuk membuat ekstrak daun jarak pagar

Sasaran : Warga Masyarakat Desa Pontolo Atas

Materi : Cara Pembuatan Ekstrak Daun Jarak Pagar

Waktu : Hari Minggu/6 September 2015 di Kantor Desa Pontolo Atas

1. Penyuluhan tentang Tanaman Lokal sebagai herbal alamiah

Tujuan : Memberikan pengetahuan, Informasi kepada masyarakat tentang tanaman yang berkhasiat sebagai obat

Sasaran : Warga Masyarakat Desa Pontolo Atas

Materi : Informasi mengenai Tanaman Herbal

Waktu : Hari Minggu/6 September 2015 di Kantor Desa Pontolo Atas

Kegiatan Pendukung

Pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian Tahun 2015 yang dilaksanakan di Desa Pontolo Atas Kecamatan Kwandang disamping telah melaksanakan kegiatan /program sesuai tujuan yang telah diusulkan, terdapat program pemerikssan dan pengobatan gratis, perayaan Hari Kemerdekaan RI, kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar, tadarus Al-Quran, dan kegiatan kesenian.

Kegitan kesenian dilakukan dengan menyelenggarakan pentas seni di desa Pontolo Atas, dimana terdapat lomba Adzan, Busana Muslim dan Kontes Kacamata serta persembahan dari masyarakat desa dan mahasiswa KKS pengabdian. Masing-masing dari perlombaan tersebut diperoleh Juara I, II dan III sedangkan peserta yang belum memperoleh juara diberikan penghargaan berupa piagam atas partisipasinya dalam mengikuti lomba.

Kegiatan pemeriksaan dan pengobatan gratis juga berguna untuk menunjang kegiatan utama dimana memiliki tujuan yang sama yaitu untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Dalam hal ini kami melakukan kerja sama dengan PKM terdekat yaitu PKM Molingkapoto.

Kesimpulan

Pelaksanaan KKS Pengabdian-Universitas Negeri Gorontalo Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015 di Desa Tolongio Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara telah melaksanakan 2 program kegiatan besar yaitu kegiatan utama dan kegiatan pendukung. Kegiatan tersebut adalah:

1. Program Utama dengan 5 kegiatan yaitu : Sosialisasi DBD, penentuan titik rawan jentik, workshop pemanfaatan tanaman lokal daun jarak sebagai insektisida alami, pelatihan kader dan pemberdayaan masyarakat, serta penyuluhan tanaman lokal sebagai herbal alamiah untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
2. Program pendukung meliputi : perayaan Hari Kemerdekaan, pemeriksaan dan pengobatan gratis, kerja bakti di lingkungan sekitar, tadarus Al-Quran bersama masyarakat sekitar serta kegiatan kesenian

Saran

1. Pemerintah Desa : semua kegiatan yang telah dilaksanakan bersama Mahasiswa KKS, DPL dapat dilanjutkan dan menjadi program unggulan desa sebagai upaya untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
2. Bagi Masyarakat : kegiatan yang telah dilaksanakan agar diteruskan sebagai upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan juga dapat menjadi salah satu pekerjaan sampingan masyarakat yaitu menjual produk insektisida yang lebih alamiah
3. Perguruan Tinggi : kegiatan-kegiatan yang memerlukan tindak lanjut agar menjadi perhatian untuk tindak lanjut ke waktu/tahun berikutnya, lokasi /desa tempat KKS diharapkan menjadi rujukan untuk penelitian baik bagi mahasiswa maupun dosen dan

pengabdian pada masyarakat dalam bentuk desa binaan.

Daftar Pustaka

- Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian RI. 2010. *Rencana Strategis Badan Ketahanan Pangan 2010-2014*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2007. *Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2013. *Kabupaten Gorontalo Utara Dalam Angka*. Gorontalo

Sumardjo. 2009. *Blue Print Pemberdayaan Masyarakat Nelayan di Desa Cikahuripan, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) IPB. Bogor.

Tim Penyusun. 2015. *Panduan Pelaksanaan KKS Pengabdian*. Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo.